



The Analysis of the Effect of Online Learning Management During the Covid-19 Pandemic

Yunita Febriani

* yunitafebriani.ump@gmail.com

¹ Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang Indonesia

Abstract

The learning process during the pandemic is different from before where the implementation is carried out virtually or called online as the most appropriate way to break the chain of covid-19. Each agency or individual must be able to make the right management so that the learning process can be appropriate even though it is online. The study aims to find out how to manage education and learning online or at the student level when the pandemic was running. The study applied the literature study method. Through the literature study method, the author concludes that although online learning has a positive effect on educators and students in the learning process using appropriate learning management.

Keywords: Learning Management, Educational Management, Literature Study.

Pendahuluan

Wabah Covid'19 telah mampu mengubah secara cepat dalam penerapan berbagai hal dalam kehidupan beberapa tahun terakhir, termasuk dalam dunia pendidikan. Seketika manajemen dunia pendidikan harus mengikut pola yang baru sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Salah satunya pada pelaksanaan pendidikan harus dilaksanakan dengan tidak secara tatap muka, sehingga semua dilaksanakan secara virtual atau melalui media *online*. Bagaimana tidak Covid'19 atau yang di sebut Virus Corona yang menyebar di seluruh dunia, di jelaskan sangat berbahaya dan telah terbukti dengan banyaknya korban jiwa (sehingga) seluruh negara dengan mengacu dari keterangan WHO (*Word Hepatitis Day*) bahwa virus tersebut menjadi kategori Pandemi. Sehingga seluruh negara melakukan *lockdown*, yang menjadi satu – satunya cara untuk menghentikan rantai penularan virus ganas tersebut.

Data sebaran terakhir yang penulis dapatkan bahwa pada per Juli 2022 Sumber WHO dari 233 Negara, terkonfirmasi bahwa sebanyak 572.239.451 positif dan 6.390.401 yang meninggal dunia. Sedangkan di Indonesia sendiri terdapat sebanyak 6.207.098 yang terkonfirmasi positif, 6.001.402 sembuh dan 156.993 meninggal. Melalui data tersebut dapat dilihat bahwa banyaknya yang terkonfirmasi positif covid sehingga pada 24 Maret 2020 Mendikbud mengeluarkan Surat Edaran No 4 Tahun 2020 mengenai Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan pada Masa Darurat Penyebaran Covid'19 yang menjelaskan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara daring atau pembelajaran jarak jauh (PJJ).

PJJ adalah pendidikan jarak jauh yang dilaksanakan secara Daring kepada siswa dan mengatasi berkerumun bersama di satu tempat secara rutin untuk terlaksanya PBM secara Luring (Prananda & Ricky, 2021). Pembelajaran jarak jauh (PJJ) pada masa pandemic dengan menggunakan teknologi dan informasi yang menjadi instrument penting yang harus ada ketika dilaksankannya pembelajaran secara virtual tersebut. Setiap pelajar ataupun mahasiswa dituntut untuk dapat memiliki manajemen yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran secara

virtual tersebut sehingga dapat menentukan metode apa yang akan di gunakan agar menghasilkan hasil yang efektif. Dengan manajemen yang tepat tentunya akan berpengaruh pada hasil pembelajaran.

Manajemen menjadi sebuah proses yang sangat penting digunakan ketika sebuah perubahan terjadi, semua pihak harus mampu memanager ulang bagaimana proses tersebut agar dapat berjalan sesuai dengan harapan sebagaimana mesetinya melaksanakan fungsi manajemen yakni dari perencanaan, pelaksanaan, dan melakukan evaluasi yang sangat berguna agar dapat mengukur pencapaian dari tujuan pembelajaran yang di ikuti. Dengan demikian seorang pelajar ataupun mahasiswa akan mampu memperoleh dengan baik proses pembelajaran tersebut meskipun berbeda dalam pelaksanaan. Sebaliknya jika manajemen pembelajaran tersebut tidak di buat dan dilaksanakan maka hasil yang didapatkan tentunya tidak akan sesuai dengan tujuan awal yang di inginkan.

Proses pembelajaran memiliki peran yang sangat penting, meskipun pandemic yang berlangsung sangat ganas akan tetapi pendidikan tetap harus berjalan dengan mestinya, yaitu dengan cara yang berbeda. Kegiatan pembelajaran dari taman kanak – kanak hingga perguruan tinggi dilaksanakan dengan secara virtual atau menggunakan media online dalam jarak jauh tentu akan sangat membutuhkan manajemen yang tepat. Ketika manajemen pembelajaran telah di buat dan diterapkan tentunya akan menghasilkan hasil yang berbeda pada setiap individu. Pembelajaran secara online tersebut tentunya dapat menghasilkan hasil positif ataupun negatif dalam proses pembelajaran yang didapatkan pada pelajar ataupun mahasiswa di masa pandemic tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, penulis akan membahas terkait bagaimana hasil dari penerapan manajemen pembelajaran yang telah dilaksanakan pada masa pandemic berdasarkan hasil dari penelitian – penelitan yang ada. Apasajakah pengaruh yang didapatkan, sebagai bahan evaluasi menuju masa newnormal dalam proses pembelajaran.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan *study literature* yang diambil melalui berbagai jurnal. Penelitian dengan metode studi literatur adalah sebuah penelitian yang persiapannya sama dengan penelitian lainnya, akan tetapi sumber dan metode pengumpulan data dengan mengambil data pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian (Melfianora, 2019). Sedangkan dikutip dari (Salsabila, 2021) metode penelitian dengan *study litelatur* merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat dan mengelolah dari penelitian yang telah dilakukan dari berbagai jurnal – jurnal ataupun artikel yang ada.

Pada penelitian ini penulis melalukan pengelitan dan melihat hasil dari bagaimana pengaruh dari manajemen pendidikan yang diterapkan selama pandemic yang dilakukan secara virtual atau online tersebut. Melalui penelitian yang ada penulis dapat menganalisis apa sajakah pengaruh yang dihasilkan baik secara positif atau negative dalam proses pembelajaran online tersebut pada pelajar ataupun mahasiswa.

Hasil Penelitian

Pembelajaran secara online tentu saja harus mempunyai *mindset* yang terus dibangun agar dapat terus mengikuti ICT (*Information and Communication Technologi*). ICT (*Information and Communication Technologi*) merupakan sebuah istilah umum yang digunakan untuk membantu dalam mencari, menemukan, dan mengelola secara verbal ataupun non verbal. Teknologi tersebut menjad sebuah pendorong bear dalam perkembangan global, salahsatunya menjadi sumber kajian teknologi informasi dlam manajemen informasi (Budiman H, 2017).

Pada dasarnya jauh sebelum terjadinya Pandemi Covid'19 dunia pendidikan telah jauh menciptakan *elarning* yang menjadi sebuah pembaharuan dalam proses pelaksanaan pembelajaran di dunia pendidikan, sebagai salah satu untuk mengupayakan tiap – tiap pelajar dan mahasiswa mampu mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Pembelajaran yang berbasis teknologi dan informasi dan komunikasi akan dapat tetap efektif apabila peran pendidik dan pelajar ketika proses pembelajaran benar dijadikan sebagai fasilitator untuk mengembangkan inovasi dalam penyajian dan penerimaan materi yang kreatif, sehingga menghasilkan pencapaian yang mudah ditransfer dan diserap. Dengan demikian proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan manajemen yang telah dibuat sebelumnya. Namun demikian hal yang terjadi memungkinkan menghasilkan hasil yang berbeda pada hasil akhirnya, meskipun manajemen pembelajaran telah di terapkan, dukungan dari pemerintah telah diberikan dalam bentuk fasilitas internet yang akan di gunakan, tentu saja ada kemungkinan hasil yang diperoleh dapat positif dan juga negative pada pembelajaran online tersebut.

Pembahasan

Pada beberapa literature yang ada bahwa analisis pengaruh manajemen pembelajaran secara online selama masa pandemic covid'19 memiliki sisi positif ataupun negatif dalam pelaksanaannya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Salsabillah UH, dkk (2021) dengan judul penelitian Pengaruh Penggunaan Media Belajar Online Selama Pandemi, menyatakan bahwa pembelajaran online memiliki kekurangan dan kelebihan pada tiap peserta didik. Dimana kekurangan yang berpengaruh pada peserta didik seperti :¹⁾ Berkurangnya minat peserta didik ²⁾Tidak adanya motivasi dalam diri peserta didik ³⁾ Sosialisasi yang kurang diperoleh ⁴⁾ Kurang efektif bagi peserta didik yang melakukan pratikum ⁵⁾ Kurang kemampuan pendidik dalam mengontrol ketika proses pembelajaran ⁶⁾Peserta didik cenderung cepat jenuh. Sedangkan pengaruh positifnya seperti : ¹⁾ Paling utama memenuhi protocol kesehatan yang telah diberlakukan oleh pemerintah ²⁾ Memberikan kebebasan peserta didik untuk berfikir secara kreatif dan inovatif ³⁾ Materi pelajaran dapat diakses kapanpun dan dimanapun ⁴⁾Peserta didik lebih mampu mengembangkan diri secara mandiri ⁵⁾ Metode pembelajaran yang bervariasi. Selanjutnya selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Herlina N, 2020) dengan riset pada tingkat universitas dengan judul Manajemen Pembelajaran Daring Di Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid'19. Hasil dari penelitian tersebut mengungkapkan secara positif bahwa keberhasilan dosen dan mahasiswa di perguruan tinggi pada masa pandemic dalam mengdesain dan menginovasi perkuliahan secara lengkap hingga adanya komunikasi yang baik. (Akhirman, 2020) yang melihat pengaruh media online yang digunakan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi – UMRH menghasilkan bahwa aktivitas perkuliahan menggunakan media online menyimpulkan positifnya yang di hasilkan, dimana sebanyak 55% responden menyimpulkan bahwa perkuliahan dengan menggunakan media online lebih nyaman dalam berdiskusi dan Tanya jawab antar mahasiswa dan dosen, 54% mahasiswa memiliki kendala dari peralatan yang digunakan dan 53% dari aspek kompetensi yang diberikan dosen pada mahasiswa tergolong baik.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan pada tingkat pendidikan menengah dilakukan oleh (Elvia, 2021) dengan penelitian yang membahas terkait implementasi manajemen pembelajaran pada masa pandemic di SMA Negeri 6 Palopo, bahwa menghasilkan hasil yang positif dimana penerapan telah sesuai dengan rencana kegiatan yang telah dilakukan. Hal tersebut senada pula dengan penelitian yang dilakukan oleh (Palinggi H & Tambunan W, 2021) dengan judul Analisis System Manajemen Pembelajaran Tatap Muka Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SMA Kristen Rentepao, dimana melalui risetnya menjelaskan bahwa dampak system manajemen pembelajaran juga menghasilkan hasil yang positif, yang dimana telah sesuai dengan kondisi sekolah sehingga dapat memberikan kemudahan, waktu yang

efektif, dan biaya yang efisien bagi siswa dan guru dalam tujuan pembelajaran.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui literature – literature yang digunakan penulis, dapat menyimpulkan bahwa perubahan cara pelaksanaan pendidikan dimasa pandemic dengan menggunakan media online di anggap berhasil dan berpengaruh secara positif baik dengan penggunaan manajemen yang tepat sesuai dengan cara – cara yang tepat pada pendidik dan peserta didik. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan sebelum terjadinya pandemic, tiap – tiap tingkat perguruan tinggi ataupun menengah telah mampu mempersiapkan transformasi digital secara baik, dilanjutkan dengan kerja sama dengan baik antar pendidik dan peserta didik melalui manajemen pembelajaran yang tepat, serta dukungan – dukungan dari berbagai aspek baik pemerintah ataupun personal sebagai tanda kesipan dalam upaya Indonesia mengejar era digitalisasi 4.0 dimana setiap aspek –aspek yang ada tidak terlepas dari teknologi. Saran ; Hasil riset yang dilakukan oleh penulis masih cukup terbatas, sehingga penulis berharap untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut terkait pembahasan yang ada.

Daftar Pustaka

- Akhirman (2020). Pengaruh Aplikasi Zoom Kuliah Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi – UMRAH pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Bahtera Inovasi*, 3(2) pp. 103-109. Retrieved from <http://ojs.umrah.ac.id/index.php/bahterainovasi/article/view/3327>
- Budiman H. (2017) “Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pendidikan” Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, 8(1), p. 31. Doi:10.24042/atjpi.v8i1.2095.
- Elvia (2021) Implementasi Manajemen Pembelajaran Pada Masa Pandemi Di SMA Negeri 6 Polopo. (Skripsi). <http://repository.ianpalopo.ac.id>.
- Herlina N (2020). Manajemen Pembelajaran Daring Di Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Civis and social studies*, 4(2) pp. 102-108. Retrieved from <http://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/journalcss/article/view/925/674>
- Menteri Pendidikan (2020). Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus (Covid-19)
- Melfianora (2019). Penulisan Karya Ilmiah Dengan Studi Literatur. UPT Balai Pelatihan Penyuluh Pertanian Pekan Baru, Indonesia.
- Palanggi H & Tambunan W (2021). Analisis Sistem Manajemen Pembelajaran Tatap Muka Pada Masa Pandemi Covid – 19 Di SMA Kristen Rantepao. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(01) pp. 21-27. Retrieved from <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/jmp/article/view/3263/2002>
- Prananda, G., Kharismadewi, Y., Ricky, Z., & Friska, S. Y. (2021). The COVID-19 Pandemic Impact on Elementary Students Online Learning Motivation. *Elementary: jurnal ilmiah pendidikan dasar*, 7(2), 153-160.
- Salsabila UH, dkk (2021). Pengaruh Penggunaan Media Belajar Online Selama Pandemi. *Jurnal unibrah*, 7(1) pp. 1-9. Retrieved from <http://jurnal.peneliti.net.ac.id/index.php/JIWP/article/view/570/384>.